



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH:**

**BELLA PEBRIANTI**  
**11740124358**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Bella Pebrianti

Nim : 11740124358

Judul Skripsi: Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

**NIP. 197008131997031001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**

**NIP. 197008172007012031**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"FUNGSI FASILITATOR SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG BANJR SEMINAI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK"** yang ditulis oleh :

Nama : Bella Pebrianti  
Nim : 11740124358  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

Dr. Ginda Harahap, M. Ag  
NIP: 19630361991021001

**Penguji III**

Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd  
NIK: 130311014

**Sekretaris / Penguji II**

Rosmita, M. Ag  
NIP: 197411132005012005

**Penguji IV**

Yefni, M. Si  
NIP: 197009142014112001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Pebrianti  
Nim : 11740124358  
Tempat/Tanggal Lahir : Tualang Medan, 26 Februari 1999  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Semina Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 April 2021

Yang membuat pernyataan



*Bunga*  
**Bella Pebrianti**  
NIM. 11740124358



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كافة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 05 Februari 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Bella Pebrianti**, NIM : **11740124358** dengan judul **"Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

NIP. 197008131997031001





**Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Bella Pebrianti**  
**Nim : 11740124358**  
**Judul : Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kampung Banjar Seminai seharusnya sudah tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapat bantuan sosial karena di kampung tersebut sudah ada Fasilitator SLRT, namun masih banyak ditemui masyarakat yang tidak mendapatkan program bantuan SLRT dan tidak paham kemana harus mengadu. Maka dari itu, penulis ingin meneliti dengan rumusan masalah bagaimana fungsi Fasilitator SLRT dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Banjar Seminai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi Fasilitator SLRT dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Banjar Seminai. Penelitian ini menggunakan Teori Fungsi Utama Fasilitator oleh *American Society of Training and Development* (ASTD) yaitu Narasumber, Pelatih, Mediator, dan Penggerak. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur tingkat kekuatan atau keabsahan data dilakukan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah sebelas orang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sebagai narasumber Fasilitator SLRT telah memberikan informasi meskipun belum maksimal. Sebagai pelatih Fasilitator SLRT belum mengadakan kegiatan seperti pelatihan ataupun pembinaan. Sebagai mediator Fasilitator SLRT telah mengajukan data masyarakat yang berhak menerima manfaat dan menyalurkan program bantuan dari pemerintah ke keluarga penerima manfaat. Sebagai motivator Fasilitator SLRT belum optimal dalam memberikan motivasi kepada masyarakat. Maka Fasilitator SLRT belum optimal dalam menjalankan fungsinya dalam pemberdayaan masyarakat Kampung Banjar Seminai.

**Kata Kunci: Fasilitator SLRT, Pemberdayaan Masyarakat**



**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Bella Pebrianti**  
**Student Reg. No : 11740124358**  
**Title : The Function of System of Integrated Services and Referral (SLRT) on Community Empowerment in Kampung Banjar Seminai Dayun Kabupaten Siak**

There should have been no more people who did not get social assistance in Kampung Banjar Seminar because SLRT facilitator had managed it. However, there were still many people who did not get the assistance of SLRT program and they did not know where to convey the problems. Therefore, the researcher wanted to do the research based on the problem of how the function of SLRT facilitator on community empowerment in Kampung Banjar Seminai. The aim of this research is to find out how the function of SLRT facilitation on community empowerment in Kampung Banjar Seminai. This research used The Main Function of Facilitator theory by *American Society of Training and Development* (ASTD). It consists of resource persons, trainers, mediators, and mobilizers. The research used qualitative descriptive method and the data collection gathered by observation, interview, and documentation. The data analysis used data reduction, data model, and conclusion. To measure the data validity, it was done by persistent observation and resources triangulation. There were 11 informants in this research. The result of the research showed that SLRT facilitator as resources person gave information but it was not optimal yet. As trainers, SLRT facilitator did not performed some trainings or coaching. As mediators, SLRT facilitator has proposed data about who have the right to receive benefits and distribution of assistance from government to the receivers. As motivators, SLRT facilitator was not optimal in giving motivation to community. Hence, SLRT facilitator had not been optimal carried out its function on the empowerment of community in Kampung Banjar Seminai.

**Keywords: SLRT Facilitator, Community empowerment**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”** tepat pada waktunya. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam, tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, baik selama proses penelitian maupun penulisan skripsi, tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari pembimbing maupun pihak-pihak lainnya. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih terutama kepada yang istimewa yaitu kedua orang tua tercinta Ayahanda Hardi dan Ibunda Jumilah, yang penulis sayangi kakak dan abang kandung penulis yaitu Devi Novita Sari, Veri Heriadi, Vivi Elvia, serta abang dan kakak ipar penulis yaitu Joni dan Desi Pawita. Yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dukungan dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril maupun materil, sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M. Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd. D.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M. Ag.
- Dr. Aslati, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Muhklasin, S. Ag, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darusman, M. Ag selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi dengan penuh kesabaran, keikhlasan, serta ketulusan.
- Rasdanelis, S. Ag, SS, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Seluruh Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
- Dewi Rahayu Lestari selaku Fasilitator SLRT Kampung Banjar Seminai yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Siti Aminah selaku Penghulu Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Kampung Banjar Seminai.
- Irma Karmila selaku Supervisor Kecamatan Dayun yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan informasi serta data yang dibutuhkan penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. RT, RW, dan agen e-warong, masyarakat penerima manfaat maupun non penerima manfaat yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis terkait penyusunan skripsi ini.

1. Keluarga besar tercinta Kakek, Nenek, Paman, Bibi, Abang Ipar, Kakak Ipar, Sepupu, Keponakan, serta Bapak Azlan dan Ibu Asnizariah. Yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

1. Siswanti, Muhammad Ilham, Ahmad Maulana Anshori, Yuliani Hs, Reza Wahyuni, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuannya selama studi hingga menyelesaikan skripsi ini. Juga seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017. Semoga tetap menjadi sahabat dunia akhirat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 2 Desember 2020  
Penulis

**BELLA PEBRIANTI**  
**NIM. 11740124358**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DOKUMENTASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Pengertian Fungsi .....	8
2. Fungsi Fasilitator .....	10
3. Kompetensi Fasilitator atau Agen Pemberdayaan .....	14
4. Prinsip-prinsip Fasilitator .....	16
5. Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT).....	17
6. Pemberdayaan Masyarakat .....	21
C. Konsep Operasional.....	24
D. Kerangka Pikir.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
C. Informan Penelitian .....	26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	28

### BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kampung Banjar Seminai .....	30
B. Kondisi Geografis Kampung Banjar Seminai .....	30
C. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kampung Banjar Seminai .....	31
D. Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Banjar Seminai .....	35
E. Suku Masyarakat Kampung Banjar Seminai .....	35
F. Kondisi Keagamaan Kampung Banjar Seminai .....	35
G. Visi Dan Misi .....	36
H. Struktur Fasilitator SLRT .....	37
I. Program Yang Dijalankan Fasilitator SLRT .....	38

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	67

### BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

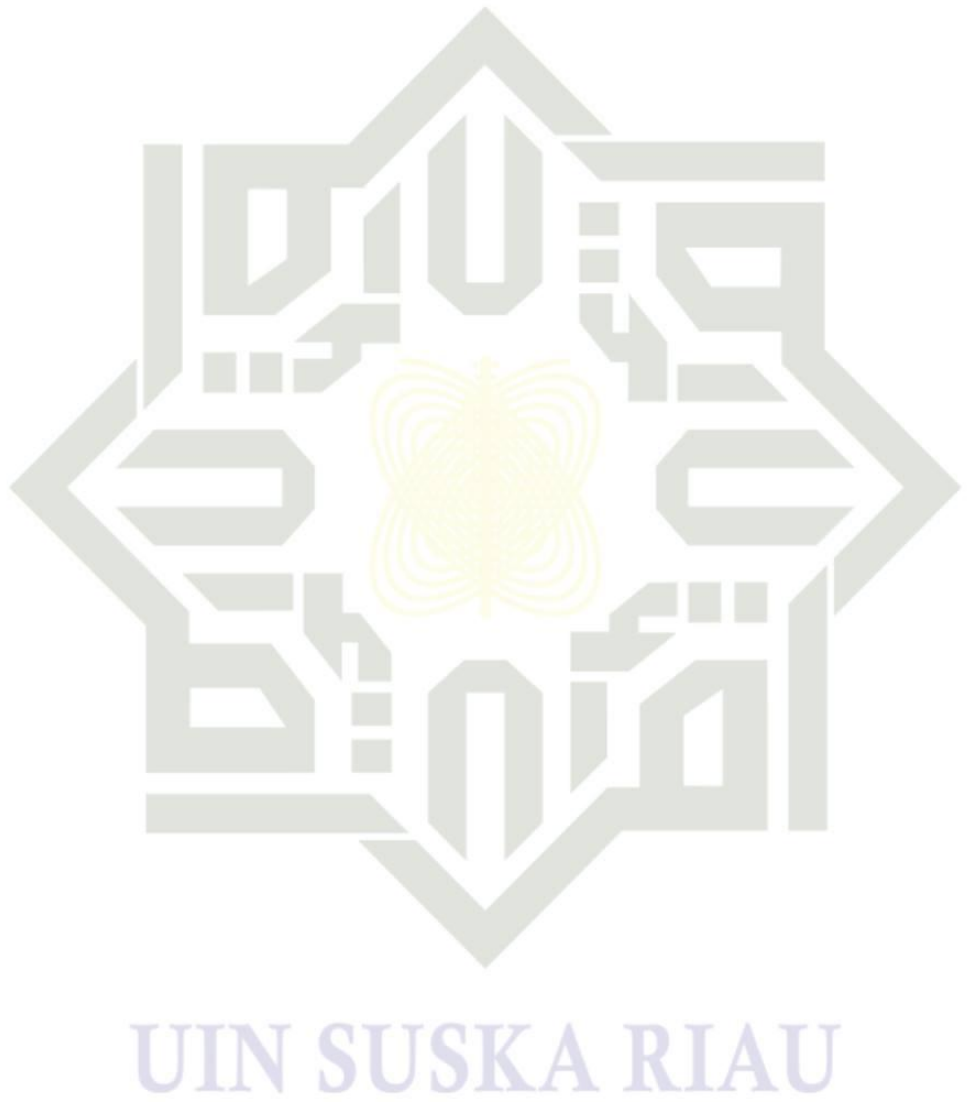
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	35
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	36
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	37
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	37
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 4.7	Data Program Keluarga Harapan Tahun 2020 .....	41
Tabel 4.8	Data Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2020.....	42
Tabel 4.9	Data Bantuan Langsung Tunai Pusat Tahun 2020 .....	42
Tabel 4.10	Data Bantuan Langsung Tunai Desa Tahun 2020.....	43
Tabel 4.11	Data Bantuan Langsung Tunai Provinsi Tahun 2020 .....	43
Tabel 4.12	Data Bantuan Sosial Pangan Tahun 2020 .....	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	28
Gambar 3.1	Struktur Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu .....	40





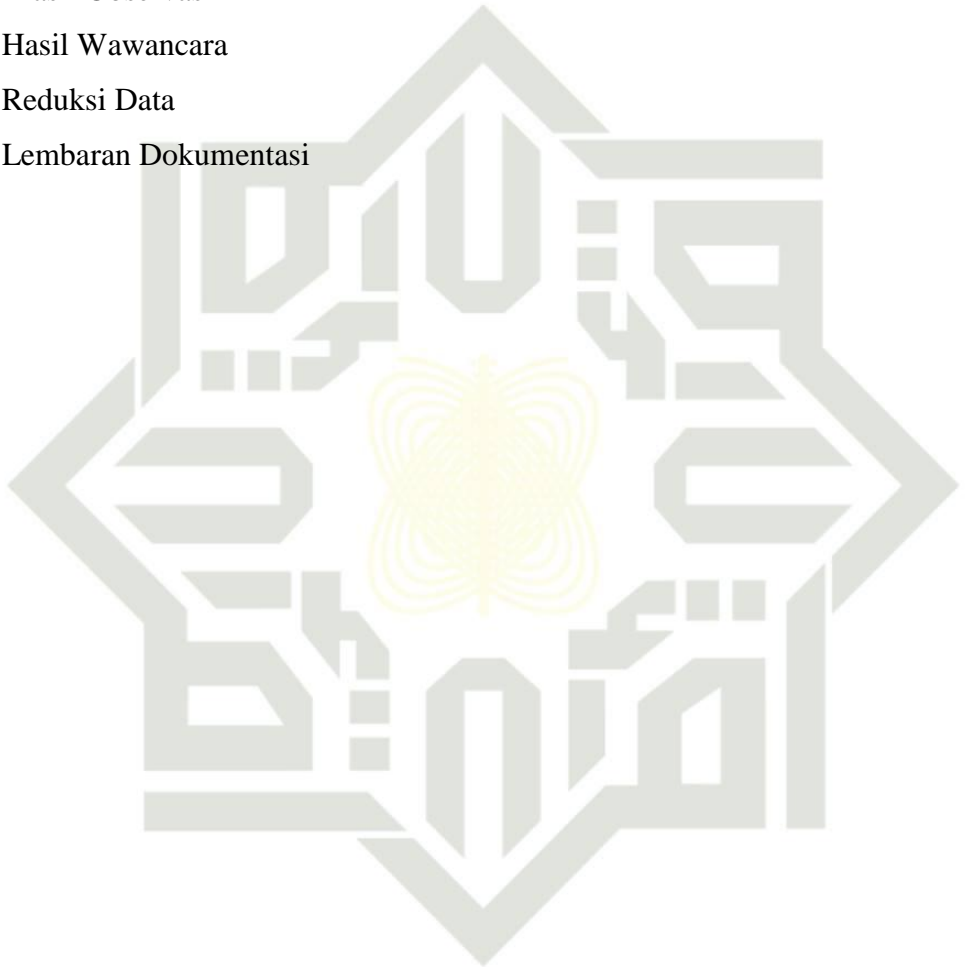


## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Reduksi Data
- Lampiran 7 : Lembaran Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1 : Pembagian Bantuan Sosial Pangan/Sembako
- Gambar 2 : Pembagian Bantuan Sosial Tunai Provinsi/Bankeu
- Gambar 3 : Wawancara Dengan Penghulu Kampung Banjar Seminai dan Agen e-Warong
- Gambar 4 : Wawancara Dengan Agen e-Warong
- Gambar 5 : Wawancara Dengan Fasilitator SLRT Kampung Banjar Seminai
- Gambar 6 : Wawancara Dengan Supervisor Kecamatan Dayun
- Gambar 9 : Wawancara Dengan RT
- Gambar 10 : Wawancara Dengan RW
- Gambar 11 : Wawancara Dengan Penerima Manfaat
- Gambar 12 : Wawancara Dengan Non Penerima Manfaat

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin keberlangsungan hidup. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang serius dan perlu adanya tindakan tegas dari pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, pemerintah membuat suatu program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

Program penanggulangan kemiskinan di Indonesia telah sejak lama diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, tetapi realitasnya kemiskinan masih menjadi masalah nasional yang berkepanjangan hingga saat ini. Masih ada masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan sosial dan tidak menerima layanan perlindungan sosial secara komprehensif walaupun layak menjadi penerima bantuan.

Kementrian Sosial Republik Indonesia melalui salah satu program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan mengembangkan Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) yaitu sistem layanan yang membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan berdasarkan profil dalam daftar penerima manfaat dan menghubungkan mereka dengan program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. SLRT berada dibawah Dinas Sosial daerah kabupaten/kota dan SLRT dibentuk untuk menampung berbagai keluhan maupun pengaduan masyarakat, kemudian pengaduan tersebut dicatat oleh seorang Fasilitator. SLRT ditingkat desa/kampung dinamakan Puskesmas, namun pelaksana ditingkat desa/kampung tetap bernama Fasilitator SLRT bukan Fasilitator Puskesmas. Fasilitator merupakan petugas lapangan yang melaksanakan fungsi SLRT ditingkat desa/kampung.

Agar pendampingan dapat berjalan dengan efektif, ada sepuluh hal yang perlu diperhatikan oleh seorang fasilitator, yaitu menghayati kebutuhan masyarakat, menyadari kekuatan sendiri, bekerja dengan penuh tanggung jawab, menikmati tugas, kebanggaan atas kinerja, menyesuaikan diri,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan prioritas, berkolaborasi, positive believing, dan belajar.<sup>1</sup>

Fasilitator dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan salah satu kualifikasi pendidik disamping guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur atau sebutan lainnya sesuai dengan kekhususannya.<sup>2</sup>

Kampung Banjar Seminai merupakan salah satu Desa/Kampung yang berada di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, terdapat seorang Fasilitator yang menjalankan fungsi suatu sistem yakni Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT). Dengan adanya Fasilitator SLRT diharapkan dapat membantu masyarakat yang seharusnya mendapat program bantuan namun kenyataannya tidak mendapat program bantuan tersebut, dan memfasilitasi masyarakat agar mendapatkan fasilitas penanggulangan kemiskinan. Namun, fenomena yang penulis temukan di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak mengerti atau tidak paham kemana mereka harus mengadu dan masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas SLRT, seperti program bantuan yang disediakan pemerintah untuk masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian, **Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.**

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Fungsi Fasilitator

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fungsi merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Menurut Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal, fungsi adalah rincian tugas yang

<sup>1</sup> Dwi Nurrahma Dita, *Peran Fasilitator Melalui Umkm Sri Siji Dalam Meningkatkan Produktivitas Batik Di Desa Gejagan Nganjuk*, Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Vol. 8, No. 2 (2019): 3, Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2020, Pukul 10.14 WIB.

<sup>2</sup> Eko Warisdiono, Dkk, *Kompetensi Fasilitator Pelatihan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pertanian (P4TK Pertanian) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Jurnal Penyuluhan, Vol. 9, No. 2 (2013): 110, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 14.03 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan Fasilitator adalah sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan dan saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju.<sup>3</sup>

Jadi, maksud dari fungsi Fasilitator dalam penelitian ini adalah suatu tugas pokok atau kewajiban yang harus dilakukan Fasilitator dalam menjalankan fungsi SLRT seperti pencatatan pengaduan, pendampingan, memfasilitasi masyarakat di tingkat desa/kampung.

#### 1.2.2 Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)

Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) adalah sistem layanan yang mengidentifikasi kebutuhan dan keluhan fakir miskin dan orang tidak mampu serta melakukan rujukan kepada pengelola program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di pusat dan daerah. SLRT ditingkat desa/kampung dinamakan Puskesmas, namun pelaksana ditingkat desa/kampung tetap bernama Fasilitator SLRT bukan Fasilitator Puskesmas. Fasilitator merupakan petugas lapangan yang melaksanakan fungsi SLRT ditingkat desa/kampung.<sup>4</sup>

Jadi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) adalah suatu sistem yang membantu untuk mengenali dan memahami berbagai permasalahan di masyarakat seperti kebutuhan dan keluhan, kemudian menghubungkan mereka dengan program dan layanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### 1.2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

<sup>3</sup> Nabella Rosida, *Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Parenting Untuk Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Di Pg-Tk Taman Ananda Wiyung Surabaya*, Jurnal Ptas Unesa, Vol. 7, No. 1 (2018): 3, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 14.07 WIB.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya, terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>5</sup> Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan disini memungkinkan dan memandirikan masyarakat.<sup>6</sup>

Jadi, Pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini adalah suatu upaya memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya dan tidak mendapatkan informasi agar mendapatkan berbagai informasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan fasilitas program penanggulangan kemiskinan.

### 1.3 Permasalahan

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

### 1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka peneliti menetapkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

<sup>5</sup> Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), Hlm. 2.

<sup>6</sup> Aprilia Theresia, Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian tentang Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, yaitu :

a. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian ini bagi para fasilitator diharapkan dapat menjadi referensi maupun evaluasi agar lebih memperhatikan fungsinya dalam memberdayakan masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pikir

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari Gambaran Umum di Kampung Banjar Seminai

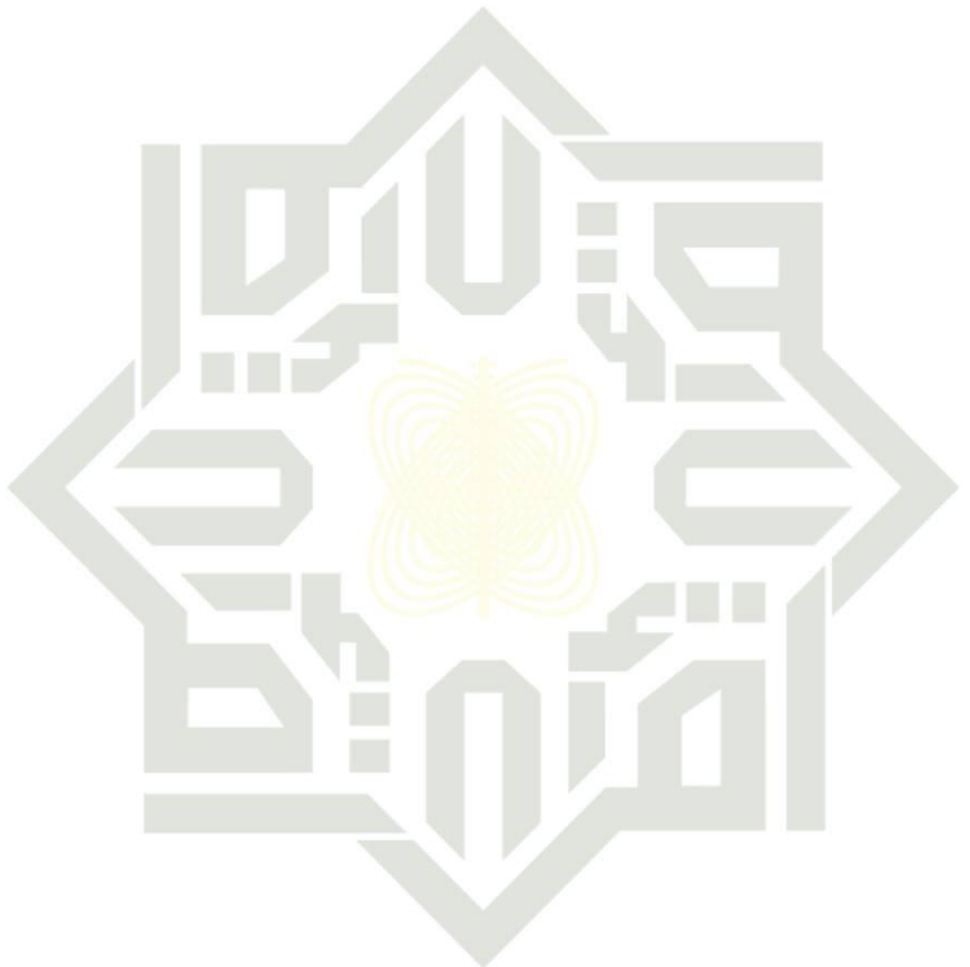
Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Fungsi Fasilitator SLRT dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**2.1.1 Siti Juleha Triyana** dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul **Peran Fasilitator Program Gerbang Desa Saburai Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Gerbang Desa Saburai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Fasilitator Program Gerbang Desa Saburai dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Purwodadi Dalam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Desa Purwodadi Dalam yang dianggap sebagai desa yang terbelakang atau tertinggal dikarenakan memiliki infrastruktur yang sangat tidak mendukung aktifitas ekonomi seperti tidak adanya fasilitas Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, juga akses jalan serta sanitasi yang kurang memadai. Dengan adanya Fasilitator Program Gerbang Desa Saburai diharapkan dapat menjalankan perannya sebagaimana mestinya dan membawa perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil analisa data pada penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitator di Desa Purwodadi Dalam telah turut berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan adanya suatu perkembangan pada masyarakat dan mampu mengatasi permasalahan yang ada di Desa Purwodadi Dalam. Dilihat dari Fasilitator yang memberikan suatu pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, memberikan dorongan kepada masyarakat, dan menyampaikan inovasi maupun solusi tanpa mengambil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran dari masyarakat itu sendiri, serta membangun partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang dapat terlihat dari teori yang digunakan, fokus penelitian, tahun dan tempat penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian.

## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>7</sup>

### 2.2.1 Pengertian Fungsi

Kata fungsi berasal dari bahasa Belanda yakni kata "*functie*" yang berkaitan asal hukum tata negara di Negara Belanda. Berdasarkan Kamus Hukum *functie* berarti "*jabatan*". Begitu pula fungsi dalam Kamus Inggris-Indonesia berasal dari kata "*function*" yang berarti "*jabatan, kedudukan*".

Fungsi adalah kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga. Adapun menurut J. S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengemukakan fungsi adalah jabatan atau kedudukan. Sedangkan menurut Kamus Hukum Inggris-Latin (*Black's Law Dictionary*), *function; office; duty; the occupation of an office*. Dapat diterjemahkan secara bebas, bahwa fungsi merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan tugas, wewenang dan kewajiban suatu jabatan dalam instansi pemerintahan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Prima Pena, memberikan arti fungsi adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan, serta kewajiban berasal dari kata dasar "*wajib*" diberikan awalan ke dan akhiran an. Kewajiban diartikan sesuatu yang harus dikerjakan, sesuatu

<sup>7</sup> Masri, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), Hlm. 48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dilaksanakan, sesuatu yang berkenaan dengan tugas atau pekerjaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fungsi merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Dalam istilah sederhana, fungsi mengacu pada tujuan alami dari sesuatu atau kewajiban seseorang dalam organisasi atau lembaga. Fungsi dalam konteks ini lebih mengacu pada tugas yang dipegang oleh posisi tertentu.

Adapun menurut para ahli, definisi fungsi menurut The Liang Gie dalam Nining Haslinda Zainal adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi menurut Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal, bahwa fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.<sup>8</sup>

Menurut Ridwan HR, fungsi adalah lingkungan kerja yang terperinci dalam hubungannya secara keseluruhan. Fungsi-fungsi dinamakan jabatan. Jabatan adalah suatu lembaga dengan lingkup pekerjaan sendiri yang dibentuk untuk waktu lama dan kepadanya diberikan tugas dan wewenang.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, bahwa fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya.<sup>10</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi adalah suatu tugas pokok atau kewajiban yang harus dilakukan seseorang dalam sebuah organisasi atau lembaga. Dengan kata lain fungsi ini lebih mengacu pada tujuan dari suatu tugas pokok atau kewajiban seseorang dalam posisi atau jabatan tertentu.

<sup>8</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, 2006), Hlm. 26.

<sup>9</sup> Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), Hlm. 73.

<sup>10</sup> La Ode Husen & Husni Thamrin, *Hukum Konstitusi*, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), Cet-1, Hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 Fungsi Fasilitator

Suatu pemberdayaan atau pembangunan masyarakat tidak terlepas dari seorang fasilitator atau yang mana memiliki arti aktivitas profesional untuk menolong individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki kapasitas mereka agar berfungsi dengan sebagaimana mestinya.

Dalam konteks pembangunan masyarakat (*civil society*) kegiatan fasilitasi dilakukan oleh tenaga khusus yang bertugas untuk membina kelompok masyarakat yang terkena krisis sehingga menjadi suatu kebersamaan tujuan dan kegiatan yang berorientasi pada upaya perbaikan kehidupan, serta sebagai pemandu atau fasilitator, yakni penghubung dan penggerak (dinamisator) dalam pembentukan kelompok masyarakat dan pembimbing pengembangan kegiatan kelompok. Dalam upaya mewujudkan otonomi dan kemandirian masyarakat perlu bimbingan atau pendampingan. Fasilitator biasanya identik dengan tugas pendampingan tersebut.

Fasilitator adalah pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Lippit dan Rogers mengatakan bahwa fasilitator adalah “*agen perubahan*”, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Barker, fasilitator diartikan sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menangani tekanan situasional dan tradisional, dengan menggunakan strategi khusus untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Fasilitator adalah sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju. Fasilitator juga

<sup>11</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 139.

<sup>12</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Reflika Aditama, 2014), Hlm. 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai orang yang memberikan bantuan dalam meperlancar proses komunikasi sekelompok orang untuk memahami dan memecahkan masalah bersama-sama.

Filosofi dari fasilitator adalah adanya suatu kelompok yang memiliki tujuan, rencana, gagasan, program, sarana dalam melaksanakan kegiatan dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Fungsi fasilitator adalah mempermudah proses tukar informasi, pengetahuan dan nilai-nilai diantara masyarakat untuk menemukan pengetahuan dan pengalaman baru menuju kehidupan yang lebih baik.<sup>13</sup>

Secara umum seorang pemberdaya masyarakat memiliki tugas untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan dilakukan dengan menggerakkan potensi masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang mereka hadapi. Kegiatan utama dalam pendampingan adalah berdialog/berdiskusi. Dalam diskusi ini masyarakat dan pemberdaya masyarakat mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merencanakan suatu kegiatan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah.<sup>14</sup>

*American Society Of Training And Development ( ASTD )* mengemukakan paling tidak ada empat fungsi utama fasilitator dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a) Narasumber, karena keahliannya berperan sebagai sumber informasi sekaligus mengelola, menganalisis dan mendesiminasikan dalam berbagai cara atau pendekatan yang dianggap efektif.
- b) Pelatih, melakukan tugas pembimbingan, konsultasi dan penyampaian materi untuk peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku pembelajaran.
- c) Mediator, menjembatani perbedaan dan mengoptimalisasikan berbagai

<sup>13</sup> Wulan Ayuningtyas Agustin, *Peran Fasilitator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas*, Jurnal Sosiologi DILEMA, Vol. 32, No.1 (2017): 72, Diakses Pada Tanggal 30 April 2020, Pukul 10.27 WIB.

<sup>14</sup> Aziz Muslim, *Metodolgi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 69.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang mendukung terciptanya perdamaian.

- d) Penggerak, sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivasi kerja kepada kelompok untuk berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>15</sup>

Kemudian Wahyudi Sumpeno menjelaskan 6 fungsi Fasilitator sebagai berikut:

- a) Pembelajar, mengembangkan proses yang membuat para pihak yang terlibat dalam konflik menentukan pilihan apa yang menjadi kebutuhan dalam menyelesaikan konflik serta menentukan apa yang ingin dipelajari.
- b) Narasumber, menguasai sesuatu isu atau topik tertentu yang menjadi keahliannya dan menyampaikan kepada para pihak sebagai masukan dan pertimbangan.
- c) Mediator, membantu sebagai pihak ketiga yang netral dengan membangun suasana kesetaraan dan dialogis para pihak yang terlibat konflik untuk duduk bersama menyelesaikan masalah dan menyepakati cara penyelesaiannya.
- d) Perubah, mendorong para pihak yang berkonflik untuk membangun kesamaan visi dan harapan masa depan yang lebih baik dengan rencana dan aksi perdamaian yang berkelanjutan.
- e) Negosiator, mewakili kepentingannya untuk mengajukan penawaran dan konsesi tertentu agar masing-masing pihak melakukan proses sharing dan distribusi sumber daya untuk penyelesaian konflik.
- f) Kreatif dan inovatif, mendorong upaya menemukan penyelesaian konflik secara kreatif dan membantu meningkatkan kapasitas individu dan para pihak untuk menghasilkan karya positif dan manfaat bagi semua orang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang untuk memahami atau mengenali permasalahan yang sedang dihadapi secara mandiri dan

<sup>15</sup> Sumpeno, Wahyudin, *Menjadi Fasilitator Genius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 5-6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam merencanakan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan bersama yakni perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan fungsi fasilitator adalah suatu kewajiban atau tugas pokok yang harus dilakukan pelaksana pemberdayaan untuk mencapai tujuan dan memberikan efek terhadap orang lain.

Fungsi Fasilitator dalam SLRT adalah memberikan informasi kepada masyarakat terkait program-program SLRT, melakukan pencatatan terkait data calon penerima manfaat dan keluhan masyarakat, juga melakukan penjangkauan dan pendampingan terhadap masyarakat.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Fasilitator dibantu oleh Puskesmas, mulai dari administrasi maupun lapangan. Ditingkat Desa/Kampung/kelurahan, masyarakat terlebih dahulu melaporkan atau menemui Puskesmas (Pusat Kesejahteraan Sosial), kemudian Puskesmas yang akan melaporkan kepada Fasilitator SLRT.

Tugas dan tanggung jawab Fasilitator adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Melakukan penjangkauan dan pendampingan terhadap masyarakat;
- b. Melakukan pengecekan data fakir miskin dan orang tidak mampu;
- c. Melakukan pencatatan perubahan profil fakir miskin dan orang tidak mampu;
- d. Melakukan pencatatan kepesertaan program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu;
- e. Melakukan pencatatan keluhan dan kebutuhan program fakir miskin dan orang tidak mampu;
- f. Melakukan sinergi dengan pendamping program penanggulangan kemiskinan lainnya; dan
- g. Melakukan verifikasi data penerima manfaat program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di lingkup kampung/kelurahan wilayah kerjanya.

<sup>16</sup> Peraturan Bupati Siak Nomor 139 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) "Peduli Sesamo" Untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Siak.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, dapat disimpulkan bahwa fungsi Fasilitator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tugas pokok atau kewajiban yang harus dilakukan Fasilitator dalam menjalankan fungsi SLRT seperti pencatatan pengaduan, pendampingan, memfasilitasi masyarakat ditingkat kampung.

### 2.2.3 Kompetensi Fasilitator Atau Agen Pemberdayaan.

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran, kemampuan mengintegrasikan, kemampuan keterampilan, sikap-sikap dan nilai pribadi untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.<sup>17</sup>

Setiap proses pemberdayaan masyarakat membutuhkan seorang fasilitator untuk membantu mempermudah masyarakat dalam menganalisis persoalan yang ada, untuk itu seorang fasilitator atau agen pemberdayaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Kompetensi dalam pemberdayaan masyarakat kata kuncinya adalah menumbuhkan partisipasi masyarakat seluas-luasnya, program pemberdayaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi masyarakat.

Fasilitator dalam memfasilitasi masyarakat harus memiliki kemampuan yang diwujudkan dalam pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Adapun kompetensi tersebut yakni:

#### a. Kompetensi pemahaman sasaran

Kompetensi dalam memahami potensi sasaran adalah kemampuan individu dalam mengidentifikasi sumberdaya yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan masyarakat sebagai sasaran pemberdayaan. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap sumberdaya (alam, social, budaya) yang dimiliki sasaran untuk dikembangkan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

<sup>17</sup> Emilia, Kualifikasi Dan Kompetensi Tenaga Ahli, melalui <https://Fitwiethayalisiyi.Wordpross.Com/Iteknologi-Pendidikan/Kualifikasi-DanKompetensi-Tenaga-Ahli/Html>, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 22.15 WIB.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Kompetensi menumbuhkan kesadaran

Menumbuhkan kesadaran merupakan inti dari proses pemberdayaan masyarakat. Kompetensi ini diperlukan setelah fasilitator memahami karakteristik, potensi, dan kebutuhan masyarakat. Pada hakikatnya masyarakat memiliki potensi untuk berubah kearah yang lebih baik.

#### c. Kompetensi komunikasi inovasi

Dimensi komunikasi inovasi adalah kemampuan fasilitator dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kompetensi ini mulai dari kemampuan dalam mencari informasi inovasi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

#### d. Kompetensi pengelolaan pelatihan

Kegiatan pelatihan merupakan aspek penting sebagai upaya peningkatan kinerja pegawainya. Begitupula dalam kehidupan masyarakat kegiatan pelatihan merupakan aspek penting bagi mereka guna meningkatkan kemampuan mereka menuju kualitas peningkatan hidupnya.<sup>18</sup>

Kompetensi atau kemampuan pemberdaya sangatlah dibutuhkan karena berdasarkan fungsi dan perannya dalam memfasilitasi dibutuhkan inovasi-inovasi atau alternative pemecahan masalah yang ada dimasyarakat. Dengan demikian kompetensi menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjalankan sebuah fungsi dan peran.

Berlo mengungkapkan 4 (empat) kualifikasi yang harus dimiliki setiap penyuluh/fasilitator mencakup:

- a) *Kemampuan berkomunikasi*, hal ini hanya terbatas pada kemampuan memilih inovasi, memilih dan menggunakan media komunikasi yang efektif, memilih dan menerapkan metode pemberdayaan masyarakat yang efektif dan efisien, tetapi yang terpenting adalah kemampuan dan keterampilan penyuluh/fasilitator untuk berempati dan berinteraksi

<sup>18</sup> Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014 ), Hm. 66-71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat penerima manfaatnya.

- b) *Sikap penyuluh/fasilitator yang*: Menghayati dan bangga terhadap profesinya, serta merasakan bahwa kehadirannya untuk menjalankan tugas pemberdayaan masyarakat itu memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat penerima manfaatnya, meyakini bahwa inovasi yang disampaikan telah teruji manfaatnya memiliki peluang keberhasilan jika diterapkan.
- c) *Kemampuan penyuluh/fasilitator tentang*: Isi, fungsi, manfaat nilai yang terkandung dalam inovasi yang disampaikan, kemudian latar belakang dan keadaan masyarakat, baik yang menyangkut perilaku, nilai-nilai sosial budaya, keadaan alam, maupun kebutuhan-kebutuhan nyata lain, serta segala sesuatu yang seringkali menyebabkan warna masyarakat suka atau tidak suka menghendaki terjadinya perubahan, atau yang membuat masyarakat cepet atau lambat menerima inovasi.
- d) *Karakteristik sosial-budaya penyuluh/fasilitator*: kualifikasi fasilitator tidak cukup hanya memenuhi persyaratan keterampilan, sikap dan pengetahuan saja, tetapi keadaan latar belakang sosial-budaya justru lebih banyak menentukan keberhasilan penyuluh yang dilaksanakan.<sup>19</sup>

#### 2.2.4 Prinsip-Prinsip Fasilitator

Prinsip merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum ataupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau sekelompok sebagai pedoman untuk berfikir dan bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan sebuah objek atau subjek tertentu.

Prinsip seorang fasilitator yakni harus bersikap netral dan hanya berorientasi pada proses bukan kepada isi dari sebuah kegiatan pemecahan masalah. Berikut prinsip-prinsip dasar dalam memfasilitasi:<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Ibid., 143-144.

<sup>20</sup> Firmansyah, *Prinsip-Prinsip Metode PRA*, melalui <http://kesejahteraansosial.blogspot.com/2013/02/Prinsip-Prinsip-Metode-Pra.Html>, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 22.10 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Belajar dari masyarakat, mengedepankan partisipasi masyarakat
- b. Berdasarkan nilai-nilai dan moral
- c. Belajar bersama saling tukar pengalaman
- d. Mendahulukan kepentingan masyarakat
- e. Membangkitkan kepercayaan diri masyarakat
- f. Berorientasi pada proses

Adapun 4 prinsip fasilitator adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Partisipasi masyarakat
2. Berbasis nilai dan moral
3. Penguatan jejaring sosial
4. Pemerintah sebagai fasilitator

Konsep dasar dalam memfasilitasi masyarakat adalah mempermudah, membebaskan kesulitan dan hambatan masyarakat oleh karena itu dibutuhkan sebuah prinsip dalam menjalankannya agar sesuai dengan kemauan masyarakat dan menjadikan masyarakat mandiri.

Seorang fasilitator dalam membantu memfasilitasi masyarakat perlu menyadari dan memahami adanya prinsip-prinsip fasilitasi karena itu merupakan acuan dalam melakukan pemberdayaan. Jika seorang pekerja social tidak menggunakan prinsip yang benar maka hasil dari pemberdayaannya tidak sesuai dengan keadaan masyarakat dan tidak mungkin dapat melaksanakan pemberdayaan dengan baik.

#### 2.2.5 Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)

Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu yang selanjutnya disebut SLRT adalah sistem layanan yang mengidentifikasi kebutuhan dan keluhan fakir miskin dan orang tidak mampu serta melakukan rujukan kepada pengelola program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di pusat dan daerah.<sup>22</sup>

Dalam hal ini seseorang yang berperan sebagai pelaksana program

<sup>21</sup> Muhammad Soim & Achmad Ghozali Assyafi'I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), Hlm. 24-26.

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu*, Pasal 1 ayat 1.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu disebut sebagai Fasilitator SLRT. Tugas utama fasilitator adalah melakukan penjangkauan dan pendampingan terhadap masyarakat, melakukan pengecekan data, melakukan pencatatan perubahan profil fakir miskin dan orang tidak mampu, melakukan pencatatan kepesertaan program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu, melakukan pencatatan keluhan dan kebutuhan program fakir miskin dan orang tidak mampu, melakukan sinergi dengan pendamping program penanganan kemiskinan lainnya, dan melakukan verifikasi data penerima manfaat program dilingkungan kampung/kelurahan wilayah kerjanya.<sup>23</sup>

SLRT dibentuk oleh Kementerian Sosial dan Pemerintah Daerah provinsi dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Sasaran dari SLRT ini adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sekretariat SLRT berada dibawah Dinas Sosial daerah kabupaten/kota dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh Supervisor di tingkat kecamatan dan Fasilitator di tingkat desa/kelurahan/kampung. SLRT memiliki 2 aplikasi yang digunakan untuk menginput data, yakni aplikasi SLRT dan SIKS-NG. Adapun Layanan SLRT yang diberikan adalah informasi maupun data program penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu, pengaduan masyarakat, identifikasi, penjangkauan, penanganan, dan rujukan.

Aplikasi SLRT adalah aplikasi khusus yang hanya bisa digunakan oleh seorang Fasilitator untuk mengolah data sebelum diinput ke aplikasi SIKS-NG. Sedangkan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* (SIKS-NG) adalah suatu sistem informasi yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan diseminasi data kesejahteraan sosial terpadu yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Fasilitator SLRT harus mampu

<sup>23</sup> Peraturan Bupati Siak Nomor 139 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu "Peduli Sesame" Untuk Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Siak.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai ke-dua aplikasi tersebut (aplikasi SLRT dan SIKS-NG) untuk menginput data agar dapat tersampaikan ke pihak pemerintah.

Adapun tujuan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) ini adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu.
- b. Meningkatkan akses layanan penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu.
- c. Mengintegrasikan penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu.
- d. Mendukung perluasan jangkauan pelayanan dasar, mendukung verifikasi dan validasi data terpadu penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu secara dinamis di daerah.

Sedangkan fungsi utama SLRT adalah sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan informasi, data, dan layanan
- b. Mengidentifikasi dan menangani keluhan, serta melakukan rujukan
- c. Mencatat kepesertaan dan kebutuhan program
- d. Mendukung penerapan SPM
- e. Membantu pelaksanaan verifikasi dan validasi data terpadu penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu melalui SIKS-NG.

Adapun prinsip penyelenggaraan SLRT adalah sebagai berikut:

- a. Legal  
SLRT diselenggarakan mengacu pada landasan perundang-undangan maupun kebijakan yang sah.
- b. Responsif  
Responsif berarti mampu memberikan informasi, rujukan serta layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan secara cepat sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.
- c. Transparan  
Transparan berarti informasi tentang kepesertaan program, kebutuhan rumah tangga, dan tindakan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan terkait dapat diakses oleh semua pihak secara langsung



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan seketika (real time), sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

d. Partisipatif

Partisipatif berarti melibatkan semua pihak terkait termasuk pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu.

e. Berkeadilan

Berkeadilan berarti memberikan perlakuan yang sama sesuai hak dan kewajibannya, hanya berpihak pada yang benar dan sepatutnya, tidak berat sebelah, dan tidak diskriminatif.

f. Akuntabel

Akuntabel adalah proses pengelolaan informasi dan pengaduan serta tindaklanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak dan masyarakat.

g. Objektif

Objektif berarti melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan sesuai dengan kondisi faktual yang sebenarnya.

h. Berkelanjutan

Berkelanjutan berarti Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu dilaksanakan secara berkesinambungan.

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Pasal 8 Ayat 7 yang berbunyi “*verifikasi dan validasi dilaksanakan oleh potensi dan sumber kesejahteraan sosial yang ada di kecamatan, kelurahan atau desa*”. Pilar utama penyelenggara SLRT di daerah dalam undang-undang tersebut adalah Manajer (kabupaten/kota) dibantu oleh Dinas Sosial, Supervisor (kecamatan) dibantu oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, dan Fasilitator (desa/kelurahan) dibantu oleh karang taruna, PSM, dan tagana.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) adalah suatu sistem yang membantu untuk mengenali dan memahami berbagai permasalahan di masyarakat seperti kebutuhan maupun keluhan, kemudian menghubungkan mereka dengan program dan layanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.6 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan. Pemberdayaan sering dikenal dengan istilah *empowerment*, yang merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan *power* (daya, kekuasaan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual ataupun aspek sosial suatu individu maupun kelompok.<sup>24</sup>

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.<sup>25</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat diartikan sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya, terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama.<sup>27</sup>

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan disini memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>28</sup>

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan merupakan upaya memberi kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran agar mampu memajukan dan mengembangkan

<sup>24</sup> Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), Hlm. 3.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 53.

<sup>26</sup> Sudirman. Op, Cit. 2.

<sup>27</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 62.

<sup>28</sup> Aprilia Theresia, Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya. Menurut Jim Ife, pemberdayaan masyarakat adalah proses memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya. Sedangkan Ascroft and Malilea menyatakan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat, warga masyarakat aktif dalam program dan proses pembangunan, mereka memberikan kontribusi gagasan, mengambil inisiatif, menyatakan kebutuhan dan permasalahannya, dan menegaskan otonominya.

Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki 4 hal, yaitu: kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.<sup>29</sup>

Dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa, bahwa pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Ada 2 hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan pemberdayaan menuju keadilan sosial. Pertama adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan, konsep agama yang dipahami umat Islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan jiwa dan roh Islam itu sendiri. Kedua, pemberdayaan adalah sebuah konsep transformasi sosial budaya. maka, yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka

<sup>29</sup> *Ibid.*, 49.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsep islam.<sup>30</sup>

Ada beberapa istilah pemberdayaan masyarakat dalam Al-Qur'an.<sup>31</sup>

a. *'Ajiz*, yang berarti lemah

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat dan kelompok lemah lainnya. Mereka adalah kelompok yang pada umumnya kurang memiliki kemampuan.

b. *Tamkin*, artinya mempunyai kedudukan, menciptakan, memberdayakan. Dalam hal ini, pelaku pemberdayaan hendaknya dilakukan oleh orang-orang yang bertanggungjawab terhadap yang dilakukannya. Bukan hanya ilmu yang diperlukan, namun mendedikasikan diri terhadap perubahan masyarakat jauh lebih penting untuk dimiliki oleh pelaku pemberdaya.

c. *Harakah*, yang artinya pergerakan

Di dalam bahasa umum Harakah berarti perpindahan tubuh dari satu tempat ke tempat tertentu menuju tempat lainnya. Hal tersebut menandakan adanya langkah-langkah dan usaha-usaha yang terus bergerak dari satu keadaan menuju keadaan yang lain.

d. *Rafa'a*, yang berarti peningkatan

Sasaran pemberdayaan yang ditujukan kepada masyarakat islam harus diawali dengan pemberdayaan dalam hal keimanan dan ilmu. Keduanya tidak dapat dipisahkan, iman tanpa ilmu adalah sia-sia, dan ilmu tanpa iman dapat menghancurkan manusia karena tidak adanya pengontrolan dari ilmu tersebut.

e. *Taghyir*, yang artinya perubahan

Allah tidak akan merubah apa pun yang ada pada manusia jika manusia tersebut tidak memiliki kesadaran serta inisiatif untuk merubahnya. Menjadi tanggung jawab para pelaku pemberdaya untuk membantu masyarakat sadar akan keadaan diri, karena pada hakikatnya masyarakat memerlukan peran orang luar dalam

<sup>30</sup> Ibid., 21.

<sup>31</sup> Ibid., 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendampinginya menuju perubahan hidup kearah perbaikan.

Menurut Sumaryadi ada tiga strategi pendekatan yang dipakai dalam proses pemberdayaan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

- a. Pendekatan kesejahteraan (*the welfare approach*), yaitu membantu memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok tertentu.
- b. Pendekatan pembangunan (*the development approach*), memusatkan perhatian pada pembangunan untuk meningkatkan kemandirian, kemampuan, dan keswadayaan masyarakat.
- c. Pendekatan pemberdayaan (*the empowerment approach*), kemiskinan sebagai akibat proses politik dan berusaha memberdayakan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya mengembangkan keterampilan, kemandirian masyarakat, meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya agar mampu mengenali masalah yang dihadapi, serta menemukan solusinya sehingga tercapai perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini adalah suatu upaya memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya dan tidak mendapatkan informasi agar mendapatkan berbagai informasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan fasilitas program penanggulangan kemiskinan.

### 2.3 Konsep Operasional

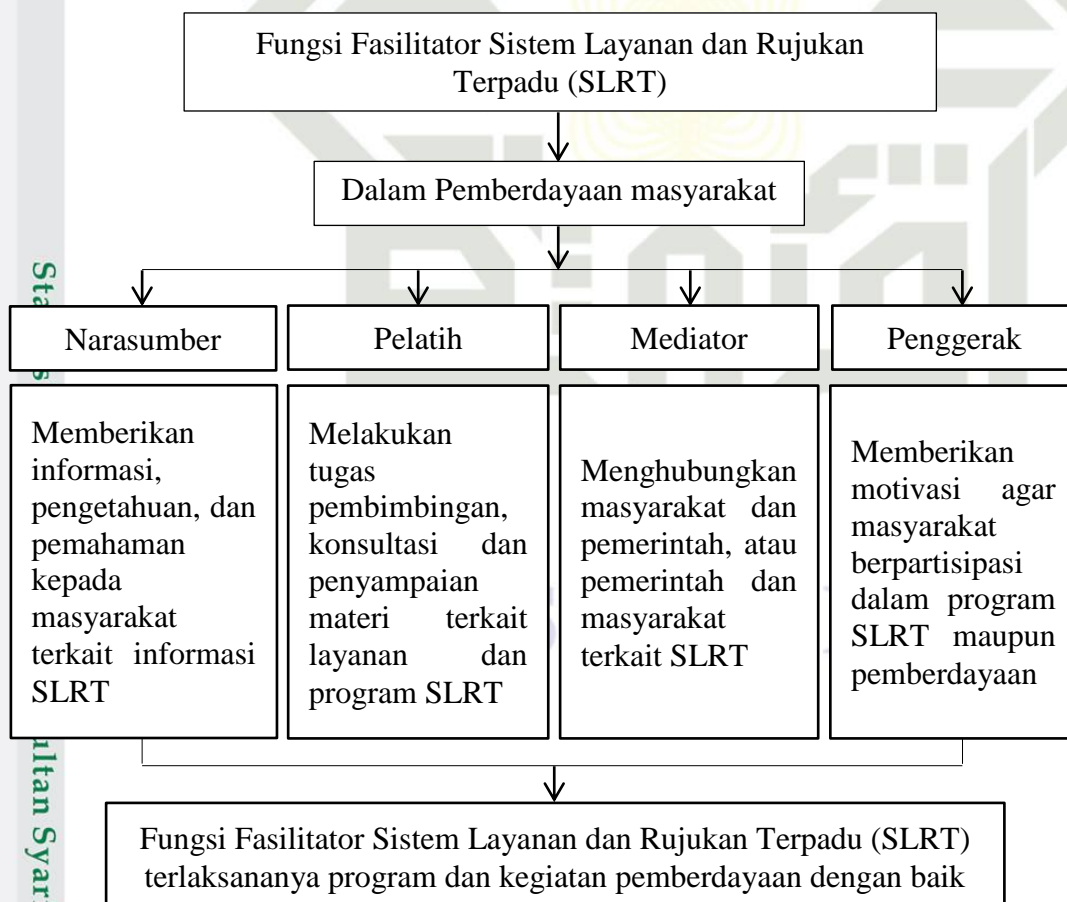
Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini. Berdasarkan konsep teori yang dikemukakan, Fungsi Fasilitator SLRT dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Melakukan penjangkauan dan pendampingan terhadap masyarakat
2. Melakukan pencatatan keluhan dan kebutuhan program terhadap masyarakat
3. Melakukan sinergi dengan pendamping program penanggulangan kemiskinan
4. Melakukan verifikasi data penerima manfaat program penanganan kemiskinan

## 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan kajian teori *American Society Of Training And Development (ASTD)*, dimana fungsi fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat ada 4, yaitu Narasumber, Pelatih, Mediator, dan Penggerak. Maka dari itu, penulis merasa perlu merumuskan kerangka pemikiran tentang penelitian yang berjudul “Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

ultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Yang mana penulis akan mencoba menjelaskan dan menggambarkan Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2020 hingga selesai.

### **3.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Artinya informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informan Penelitian terdiri dari Informan Kunci dan Informan Pendukung yang berjumlah 11 (sebelas) orang. Dimana Informan Kunci dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang Fasilitator SLRT Kampung Banjar Seminai, sedangkan Informan Pendukung dari penelitian ini adalah 1 (satu) orang Penghulu Kampung Banjar Seminai, 1 (satu) orang Supervisor Kecamatan Dayun, 1 (satu) orang Agen e-warong, 1 (satu) orang RT, 1 (satu) orang RW, serta 5 (lima) orang masyarakat Kampung Banjar Seminai.

## **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi dan hasil wawancara mengenai Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dokumen atau gambar terkait Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi secara terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>32</sup>

#### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang. Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih

<sup>32</sup> Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 119.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi.<sup>33</sup>

### 3.6 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kekuatan penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian.
2. Tringulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>34</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 18.

<sup>34</sup> M djunaidi Ghony dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 322

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm. 79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis dalam analisis kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>36</sup>

#### 2. Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.<sup>37</sup>

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat dan dipercaya.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>37</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), Hlm. 129-131.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 345.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 3.1 Kondisi Umum Kampung Banjar Seminai

Kampung Banjar Seminai merupakan salah satu desa/kampung di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan luas wilayah adalah  $\pm 1.665$  Ha. Jarak dari ibu kota provinsi  $\pm 110$  km ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam, dari ibu kota kabupaten  $\pm 24$  km, ibu kota kecamatan  $\pm 10$  km. Secara administratif wilayah Banjar Seminai terbagi dalam 4 dusun (Dusun Banjar Agung, Dusun Banjar Tengah, Dusun Suka Maju, dan Dusun Suka Mulya), 7 Rukun Kampung (RK), dan 22 Rukun Tetangga (RT).<sup>39</sup>

### 3.2 Kondisi Geografis Kampung Banjar Seminai

Secara geografis Kampung Banjar Seminai terletak antara  $100^{\circ}45'' - 100^{\circ}52''$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}25'' - 0^{\circ}32''$  Lintang Utara. Kampung Banjar Seminai merupakan salah satu kampung di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan batas-batas:

1. Sebelah Timur berbatas dengan Kampung Dayun
2. Sebelah Barat berbatas dengan Kampung PTPN V
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Kampung Pangkalan Makmur
4. Sebelah Utara berbatas dengan Kampung Berumbung Baru

Luas wilayah Kampung Banjar Seminai adalah 1.665 Ha yang terdiri dari:

- |                     |             |
|---------------------|-------------|
| 1. Tanah pekarangan | : 115,25 ha |
| 2. Tanah foodCrops  | : 345,75 ha |
| 3. Pemukiman        | : 125 ha    |
| 4. Perkebunan       | : 922 ha    |
| 5. Perkantoran      | : 0,50 ha   |
| 6. Empang           | : 2500 ha   |
| 7. Tanah makam      | : 7500 ha   |
| 8. Tanah KUD        | : 0,125 ha  |

<sup>39</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tanah PAUD : 0,125 ha
- Lainnya : 281 ha<sup>40</sup>

### 3.3 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kampung Banjar Seminai

#### 1. Jumlah Penduduk

##### a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin<sup>41</sup>**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1425 jiwa	1411 jiwa	802 jiwa	2836 jiwa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kampung Banjar Seminai menurut jenis kelamin sebanyak 2836 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1425 orang dan perempuan sebanyak 1411 orang, dengan jumlah KK sebanyak 802 orang.

##### b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama<sup>42</sup>**

Islam	Protestan	Katholik
2534 orang	257 orang	45 orang

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah penduduk yang berdomisili Islam sebanyak 2534 orang, protestan sebanyak 257 orang, sedangkan katholik sebanyak 45 orang.

##### c. Jumlah Penduduk Menurut Usia

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia<sup>43</sup>**

<sup>40</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>41</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>42</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>43</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok Usia	Jumlah
00 – 03 tahun	190 orang
> 03 – 05 tahun	109 orang
> 05 – 06 tahun	91 orang
> 06 – 12 tahun	264 orang
> 12 – 15 tahun	962 orang
> 15 – 18 tahun	157 orang
> 18 – 60 tahun	1013 orang
> 60 tahun	50 orang
<b>Jumlah</b>	<b>2836 orang</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah masyarakat Kampung Banjar Seminai adalah 2836 orang dengan berbagai usia sebagai berikut: dari usia 00-03 tahun berjumlah 190 orang, > 03-05 tahun berjumlah 109 orang, > 05-06 tahun berjumlah 91 orang, > 06-12 tahun berjumlah 264 orang, > 12-15 tahun berjumlah 962 orang, > 15-18 tahun berjumlah 157 orang, > 18-60 tahun berjumlah 1013 orang, dan > 60 tahun berjumlah 50 orang.

d. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**

**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
Taman kanak-kanak	89 orang
Sekolah dasar	681 orang
SMP / SLTP	763 orang
SMA / SLTA	1034 orang
Akademi (D1 – D3)	19 orang
Sarjana (S1 – S3)	56 orang
<b>Jumlah</b>	<b>2642 orang</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 2836 orang jumlah masyarakat Kampung Banjar Seminai, hanya 2642 orang yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui tingkat pendidikannya, antara lain: taman kanak-kanak berjumlah 89 orang, sekolah dasar berjumlah 681 orang, SMP/SLTP berjumlah 763 orang, SMA/SLTA berjumlah 1034 orang, Akademi (D1-D3) berjumlah 19 orang, Sarjana (S1-S3) berjumlah 56 orang, dan 194 orang lainnya tidak diketahui.

#### e. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

**Tabel 4.5**

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian<sup>44</sup>**

Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	27 orang
TNI / Polri	1 orang
Swasta	58 orang
Wiraswasta / pedagang	177 orang
Tani	435 orang
<b>Jumlah</b>	<b>698 orang</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tani menjadi profesi yang dominan di Kampung Banjar Seminai yakni sebanyak 435 orang. Sedangkan profesi lain seperti, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 27 orang, TNI atau Polri sebanyak 1 orang, Swasta sebanyak 58 orang, dan wiraswasta atau pedagang sebanyak 177 orang. Sehingga diketahui total masyarakat yang memiliki pekerjaan atau profesi hanya sebanyak 698 orang, sedangkan selebihnya tidak diketahui ataupun pengangguran.

#### 2. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.6**

**Sarana dan Prasarana<sup>45</sup>**

Sarana dan prasarana	Jumlah
Kantor penghulu / kantor desa	1 buah

<sup>44</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>45</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas pembantu	1 buah
Masjid	4 buah
Musholla	10 buah
Gereja	5 buah
KUD	1 buah
Bumdes	1 buah
UED	1 buah
Perpustakaan	1 buah
PAUD	2 buah
TK	2 buah
SD Negeri	2 buah
SMP Negeri	1 buah
TPA	3 buah
MDA	3 buah
Bank / Brilink	6 buah
Pasar	2 buah
Pos kamling	3 buah
Lapangan sepak bola	3 buah
Lapangan volley	5 buah
Lapangan bulu tangkis	3 buah
Lapangan tenis meja	2 buah
Kolam renang	2 buah

Dari tabel diatas, dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di Kampung Banjar Seminai antara lain: Kantor desa 1 buah, Puskesmas pembantu 1 buah, Masjid 4 buah, Musholla 10 buah, gereja 5 buah, KUD 1 buah, Bumdes 1 buah, UED 1 buah, perpustakaan 1 buah, PAUD 2 buah, TK 2 buah, SD Negeri 2 buah, SMP negeri 1 buah, TPA 3 buah, MDA 3 buah, Bank/Brilink 6 buah, Pasar 2 buah, Pos kamling 3 buah, Lapangan sepak bola 3 buah, Lapangan volley 5 buah, Lapangan bulu tangkis 3 buah, Lapangan tenis meja 2 buah, dan kolam renang 2 buah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Banjar Seminai

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup. Mata pencaharian penduduk Kampung Banjar Seminai beraneka ragam, dan sebagian besar didominasi oleh para petani kelapa sawit. Selain itu ada juga berdagang, buruh, guru, PNS dan lain sebagainya. Disamping itu masyarakat juga bekerja sebagai petani sawit dari kebun mereka sendiri, namun sebagian kecil masyarakat Kampung Banjar Seminai dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya masih ada yang mengandalkan menjadi buruh petani sawit dan buruh bangunan.<sup>46</sup>

### 3.5 Suku Masyarakat Kampung Banjar Seminai

Suku adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan keturunan yang dianggap sama. Suku masyarakat Kampung Banjar Seminai antara lain: Suku Jawa, Minang, Batak, dan Melayu. Namun, suku mayoritas masyarakat Kampung Banjar Seminai adalah suku Jawa. Karena mayoritas masyarakat Kampung Banjar Seminai merupakan masyarakat trans (masyarakat pindahan dari Jawa dan Sumatera).<sup>47</sup>

### 3.6 Kondisi Keagamaan Kampung Banjar Seminai

Masyarakat Kampung Banjar Seminai pada umumnya beragama islam, keagamaan masyarakat setempat sangatlah kuat, hal ini dibuktikan dengan seringnya masyarakat Kampung Banjar Seminai membuat atau mengikuti acara keagamaan, seperti wirid yasin, memperingati hari-hari besar islam dan ceramah-ceramah di masjid. Kampung Banjar Seminai juga pernah menjadi Kampung Binaan Keluarga Sakinah dengan tujuan memperkuat keagamaan masyarakat Kampung Banjar Seminai.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>47</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>48</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Visi dan Misi

#### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Kampung. Penyusunan Visi Kampung Banjar Seminai ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Kampung Banjar Seminai seperti Pemerintah Kampung, BAPEKAM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Kampung, dan Masyarakat Kampung pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Kampung Banjar Seminai adalah:<sup>49</sup>

**“Mewujudkan Kampung Banjar Seminai sebagai Pusat Agrobisnis yang berasaskan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam meningkatkan Pembangunan Kampung”**

#### 2. Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Kampung agar tercapainya visi Kampung tersebut. Visi berada diatas Misi. Misi merupakan sebuah pernyataan yang menegaskan visi lewat pilihan bentuk atau garis besar jalan yang akan diambil untuk sampai pada visi yang telah dirumuskan. Pernyataan Visi dijabarkan ke dalam Misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan. Adapun Misi Kampung Banjar Seminai adalah:<sup>50</sup>

- a. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan;
- b. Meningkatkan ekonomi masyarakat;
- c. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing;
- d. Menciptakan keharmonisan antara suku dan agama untuk mencapai tujuan aman, damai, dan sejahtera.

<sup>49</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020

<sup>50</sup> Dokumentasi ( File Monografi Desa ) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

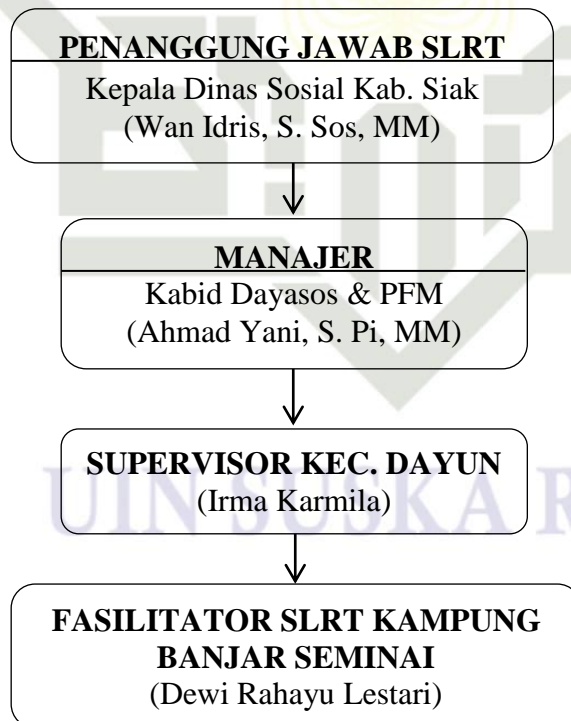
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Struktur Fasilitator SLRT

Struktur adalah suatu pengaturan dan hubungan antara unsur-unsur atau elemen-elemen yang saling berhubungan dalam suatu objek atau sistem yang terorganisasi. Dengan kata lain struktur adalah suatu tatanan atau susunan yang membentuk suatu kelompok dalam masyarakat. Manajer adalah orang yang diberi kewenangan untuk memimpin, mengelola, dan mengembangkan seluruh aktivitas SLRT pada tingkat daerah kabupaten/kota, dan berasal dari aparatur sipil negara. Supervisor adalah orang yang diberi kewenangan untuk memantau dan menganalisis hasil kerja fasilitator SLRT, dan berasal dari unsur PSKS atau aparatur sipil negara. Fasilitator adalah petugas lapangan yang melaksanakan fungsi SLRT khususnya penjangkauan dan fasilitasi masyarakat di tingkat desa/kelurahan/kampung, dan berasal dari unsur PSKS atau kader masyarakat. Berikut struktur Fasilitator SLRT:<sup>51</sup>

**Gambar 3.1**

**Struktur Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)**



<sup>51</sup> Keputusan Bupati Siak No 27/HK/KPTS/2020 tentang *penetapan unsur penyelenggara sistem layanan dan rujukan terpadu "peduli sesame" kabupaten siak tahun 2020.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9 Program yang dijalankan Fasilitator SLRT

Adapun program bantuan dari pemerintah yang telah dijalankan oleh Fasilitator SLRT terbagi menjadi 2 yaitu program bantuan menetap dan program bantuan Covid-19. Program bantuan menetap ini seperti PKH dan BPNT. Sedangkan program bantuan Covid-19 seperti BST Pusat, BST Desa, BST Provinsi (Benkeu), dan Bantuan Sosial Sembako. Hal ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2020

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial (bansos) bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Kriteria penerima PKH terdiri atas tiga komponen yaitu:

- e. Komponen kesehatan, yaitu terdiri atas ibu hamil dan anak usia 0 s/d 6 tahun.
- f. Komponen pendidikan, yaitu terdiri atas Anak SD/ sederajat; pesantren usia > 6 s/d 12 tahun, Anak SMP/ sederajat; pesantren usia > 12 s/d 15 tahun Anak SMA/ sederajat; pesantren usia > 15 s/d 21 tahun.
- g. Komponen kesejahteraan sosial, yaitu terdiri atas lanjut usia dan penyandang disabilitas berat.

**Tabel 4.7**  
**Data Program Keluarga Harapan Tahun 2020**

PKH	Jumlah KPM
Tahap 1	10 KPM
Tahap II	3 KPM
Tahap III	9 KPM
Tahap IV	13 KPM

#### 2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako Tahun 2020

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap bulannya melalui uang elektronik berupa Kartu Keluarga Sejahtera, selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong. E-Warong (Elektronik Warung Gotong Royong) adalah agen bank, pedagang, atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat pembelian bahan pangan oleh KPM, yaitu usaha mikro, kecil, koperasi, warung, toko, atau e-warong KUBE yang menjual bahan pangan atau usaha eceran lainnya. Pada tahun 2020 nama BPNT berubah menjadi Program Sembako, sehingga saat ini lebih dikenal dengan sebutan Program Sembako. BPNT atau Program Sembako ini disalurkan oleh Agen e-Warong. Sembako yang disalurkan oleh Agen e-Warong berupa beras, telur, sayur, daging ikan/ayam, dan buah. Sebelum pembagian sembako, KPM harus mengecek saldo KKS KPM untuk pencairan sembako.

**Tabel 4.8**  
**Data Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2020**

BPNT/Sembako	Bentuk	Jumlah KPM
Tahap I (Murni)	Beras, telur, sayur, daging ikan	28 KPM
Tahap II	Beras, telur, sayur, daging ayam	52 KPM
Tahap III (Pemenuhan Kuota)	Beras, telur, sayur, daging ikan, buah	13 KPM

#### 3. Bantuan Sosial Tunai (BST) Pusat

Bantuan Sosial Tunai (BST) Pusat adalah bantuan uang tunai kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana pusat untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Kriteria penerima manfaat BST Pusat adalah masyarakat yang terdata di DTKS. DTKS adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang berisi data elektronik digunakan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dan bantuan sosial. Masyarakat yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu mendaftarkan diri ke Desa/Kampung/Kelurahan setempat dengan membawa KTP dan KK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya hasil pendaftaran akan dilakukan musyawarah ditingkat Desa/Kelurahan yang disebut dengan Muskam untuk membahas kondisi warga yang layak masuk ke dalam DTKS berdasarkan prelist awal dan usulan baru. Kemudian, muskam akan menghasilkan Berita Acara yang ditandatangani oleh Kepala Desa atau Penghulu Kampung yang kemudian menjadi Prelist akhir. Prelist akhir dari hasil muskam digunakan oleh Dinas Sosial untuk melakukan verifikasi dan validasi data dengan instrumen lengkap DTKS melalui kunjungan rumah tangga. Kemudian data tersebut diinput di aplikasi SIKS Offline oleh operator Desa/Kecamatan. Data yang sudah diinput di SIKS Offline kemudian di ekspor berupa file extension SIKS. Fasilitator SLRT melakukan pendataan untuk calon penerima manfaat. BST Pusat ini berupa uang tunai yang langsung disalurkan oleh POS dan Himbara.

**Tabel 4.9**  
**Data Bantuan Sosial Tunai Pusat Tahun 2020**

BST Pusat	Nominal	Jumlah KPM
Periode 1 (tahap I-III)	Rp. 600.000,00.	Rekening 16 KPM, Undangan 113 KPM
Periode 2 (tahap IV-IX)	Rp. 300.000,00.	Rekening 8 KPM, Undangan 57 KPM

4. Bantuan Sosial Tunai (BST) Desa

Bantuan Sosial Tunai (BST) Pusat adalah bantuan uang tunai kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Kriteria penerima manfaat BST Desa adalah memiliki KK dan KTP yang berdomisili di Desa/Kampung tersebut, juga tidak menerima bantuan apapun. Calon penerima manfaat juga dimuskamkan terlebih dahulu untuk layak atau tidak menerima manfaat. BLT yang bersumberkan dana desa ini disalurkan langsung oleh Penghulu Kampung, Fasilitator, beserta jajaran penting di Kantor Kampung Banjar Seminai, dan dihadiri oleh perwakilan dari Kecamatan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.10**  
**Data Bantuan Sosial Tunai Desa Tahun 2020**

BST Desa	Nominal	Jumlah KPM
Tahap I	Rp. 600.000,00	39 KPM
Tahap II	Rp. 600.000,00	39 KPM
Tahap III	Rp. 600.000,00	39 KPM
Tahap IV	Rp. 300.000,00	39 KPM
Tahap V	Rp. 300.000,00	39 KPM
Tahap VI	Rp. 300.000,00	39 KPM
Tahap VII	Rp. 300.000,00	39 KPM

5. Bantuan Sosial Tunai (BST) Provinsi/Benkeu

Bantuan Sosial Tunai (BST) Provinsi adalah bantuan uang tunai kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana provinsi untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Kriteria penerima manfaat BST Provinsi/Benkeu juga harus terdata di DTKS dan sebelum terdata di DTKS harus melalui muskam terlebih dahulu. BST Provinsi/Benkeu disalurkan langsung oleh pihak Bank melalui no rekening masing-masing KPM.

**Tabel 4.11**  
**Data Bantuan Sosial Tunai Provinsi Tahun 2020**

BST Provinsi/Benkeu	Nominal	Jumlah KPM
Tahap I	Rp. 300.000,00	111 KPM

6. Bantuan Sosial Sembako

Bantuan Sosial Sembako adalah bagian dari Program jaring pengaman sosial dalam rangka penanganan darurat bencana non alam akibat virus corona di Kabupaten Siak. Tujuan pemberian bantuan sosial sembako bagi masyarakat yang terdampak adalah untuk meminimalisir resiko kerentanan sosial dan ekonomi agar kelangsungan hidupnya terpenuhi dan memenuhi kebutuhan dasar dan mengakses pelayanan dasar secara wajar sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan. Calon penerima bantuan sosial sembako harus memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)/ Kartu Tanda Penduduk (KTP)/ Kartu Keluarga (KK) Kabupaten Siak. Bantuan Sosial Sembako disalurkan langsung oleh perwakilan kecamatan dan fasilitator.

**Tabel 4.12**  
**Data Bantuan Sosial Pangan Tahun 2020**

BSP/Sembako	Bentuk	Jumlah KPM
Tahap I	Beras, minyak, gula, sarden	111 KPM
Tahap II	Beras, minyak, gula, sarden	181 KPM

**7. Persentase jumlah keluarga penerima manfaat dan non penerima manfaat**

Keluarga penerima manfaat adalah keluarga yang menerima program dan mengetahui informasi terkait program bantuan yang disediakan pemerintah. Keluarga non penerima manfaat dominan lebih besar karena informasi yang sampai kepada masyarakat belum detail bahkan tidak tersampaikan, juga masyarakat yang tidak memiliki identitas yang lengkap sehingga tidak memenuhi syarat yang ditentukan sebagai penerima manfaat.

**Tabel 4.13**  
**Data Penerima Manfaat**

% keluarga penerima manfaat	% keluarga non penerima manfaat
± 40%	± 60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berdasarkan indikator dari teori *American Society of Training and development (ASTD)* bahwa sebagai narasumber Fasilitator sudah menjalankan fungsinya dengan memberikan informasi kepada masyarakat melalui RT terkait bantuan ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan masyarakat meskipun masih ditemui masyarakat yang tidak mendapatkan informasi disebabkan RT yang belum menyampaikan informasi secara jelas dan merata. Sebagai pelatih Fasilitator seharusnya mengembangkan keterampilan masyarakat dengan mengadakan kegiatan atau pelatihan bersama masyarakat, namun yang terjadi dilapangan Fasilitator belum mengadakan kegiatan ataupun pelatihan bersama masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor, namun Fasilitator telah berniat untuk kedepannya akan mengadakan pelatihan tersebut. Sebagai mediator Fasilitator sudah menjalankan fungsinya dengan mengajukan data masyarakat calon penerima manfaat dan menyampaikan aspirasi maupun kendala yang dihadapi masyarakat kepada pemerintah, juga menghubungkan bantuan yang disediakan pemerintah untuk masyarakat. Sedangkan sebagai penggerak fungsi Fasilitator adalah memberikan dorongan atau motivasi agar masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan maupun pemberdayaan, namun yang terjadi dilapangan Fasilitator belum memberikan pengaruh kepada masyarakat berupa dorongan atau motivasi secara optimal sehingga masih banyak ditemui masyarakat yang apatis atau tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun. Maka dapat disimpulkan bahwa Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak belum sepenuhnya dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Kampung Banjar Seminai menjalankan fungsinya secara optimal dalam pemberdayaan masyarakat, juga bagi masyarakat Kampung Banjar Seminai agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Disamping itu juga dapat memberikan manfaat kepada kita secara umumnya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan pelatihan ataupun kegiatan pemberdayaan per RT atau per RW secara terstruktur dan terjadwal untuk meningkatkan keterampilan masyarakat juga hubungan yang baik antar masyarakat dan aparat Desa namun tetap mematuhi protocol kesehatan yang berlaku.
2. Menyebarkan informasi secara maksimal dan memastikan informasi tersampaikan secara menyeluruh tanpa ada yang tertinggal.
3. Memberikan perhatian lebih berupa semangat, dorongan, serta motivasi kepada masyarakat secara menyeluruh tanpa terkecuali dengan memberikan contoh dari Fasilitator itu sendiri.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Aprilia Theresia, dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz Muslim. 2009. *Metodolgi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitataif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* lainnya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dedeh Maryani, Ruth Roselin. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departement Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'an Satori dkk. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumentasi (File Monografi Desa) Kantor Penghulu *Kampung Banjar Seminai*. Tahun 2020.
- Edi Suharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Reflika Aditama.
- Emzir. 2011. *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- File Direktorat Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga Dan Kelembagaan Masyarakat Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Hafied, Cangara. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- La Ode Husen & Husni Thamrin. 2017. *Hukum Konstitusi*. Makassar: CV. Social Politic Genius.
- Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- M Djunaidi Ghony dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Soim & Achmad Ghozali Assyafi'I. 2018. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Depok: RajaGrafindo Persada.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Oos M Anwas. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Bupati Siak Nomor 139 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu "Peduli Sesame" Untuk Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Siak*.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang *Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu*.

Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ridwan HR. 2006. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudirman, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sumpeno, Wahyudin. 2009. *Menjadi Fasilitator Genius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Veitzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## II. JURNAL

Abdul Malik, Siti Irene Astuti Dwiningrum. *Keberhasilan Program Desa Vokasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gemawang Kabupaten Semarang*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1 No. 2 (2014): 131. Diakses Pada Tanggal 28 Oktober 2020. Pukul 05.58 WIB.

Ahmad Syahrizal. *Peran Fasilitator Kecamatan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara*. Journal Ilmu Pemerintahan. Vol. 4 No. 4 (2016): 1763. Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2020. Pukul 21.50 WIB.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwi Nurrahma Dita, dkk. *Peran Fasilitator Melalui Umkm Sri Siji Dalam Meningkatkan Produktivitas Batik Di Desa Gejagan Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua. Vol. 8, No. 2 (2019): 3. Diakses Pada Tanggal 01 Mei 2020. Pukul 10.14 WIB.

Endang Sutisna Sulaeman, dkk. *Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Volume 9. Nomor 4. 2015. Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2020. Pukul 14.42 WIB.

Eko Warisdiono, dkk. *Kompetensi Fasilitator Pelatihan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pertanian (P4TK Pertanian) Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jurnal Penyuluhan. Vol. 9, No. 2 (2013): 110. Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020. Pukul 14.03 WIB.

Haris Munandar, dkk. *Peranan Tenaga Pendamping Sosial Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara*. eJournal Administrasi Negara. Vol. 7, No. 4 (2019): 9456. Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020. Pukul 14. 36 WIB.

Jumrana & Megawati Asrul Tawulo. *Fasilitator Dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Komunikasi Profetik. Vol. 08 No. 01 (2015): 20. Diakses Pada tanggal 29 Oktober 2020. Pukul 12.26 WIB.

Merry Dian Cristin Telaumbanua, Dadang Hikmah Purnama, Mery Yanti. *Peranan Fasilitator Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Program Wahana Visi Indonesia Di Wilayah Gunung Sitoli Kabupaten Nias Sumatera Utara*, Jurnal Sosiologi Universitas Sriwijaya. Vol. 21, Edisi 1 (2018): 27. Diakses Pada tanggal 28 Oktober 2020. Pukul 07.03 WIB.

Nabella Rosida. *Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Parenting Untuk Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Di Pg-Tk Taman Ananda Wiyung Surabaya*. Jurnal Plus Unesa. Vol. 7, No. 1 (2018): 3. Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020. Pukul 14.07 WIB.

Rochmat Koswara. *Manajemen Pelatihan Life Skill Dalam Upaya Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren*. Jurnal Empowerment. Vol. 4, No. 1 (2014): 45. Diakses Pada Tanggal 28 Oktober. Pukul 06.54 WIB.

Wulan Ayuningtyas Agustin. *Peran Fasilitator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas*. Jurnal Sosiologi DILEMA. Vol. 32, No.1 (2017): 72. Diakses Pada Tanggal 29 April 2020. Pukul 15.13 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

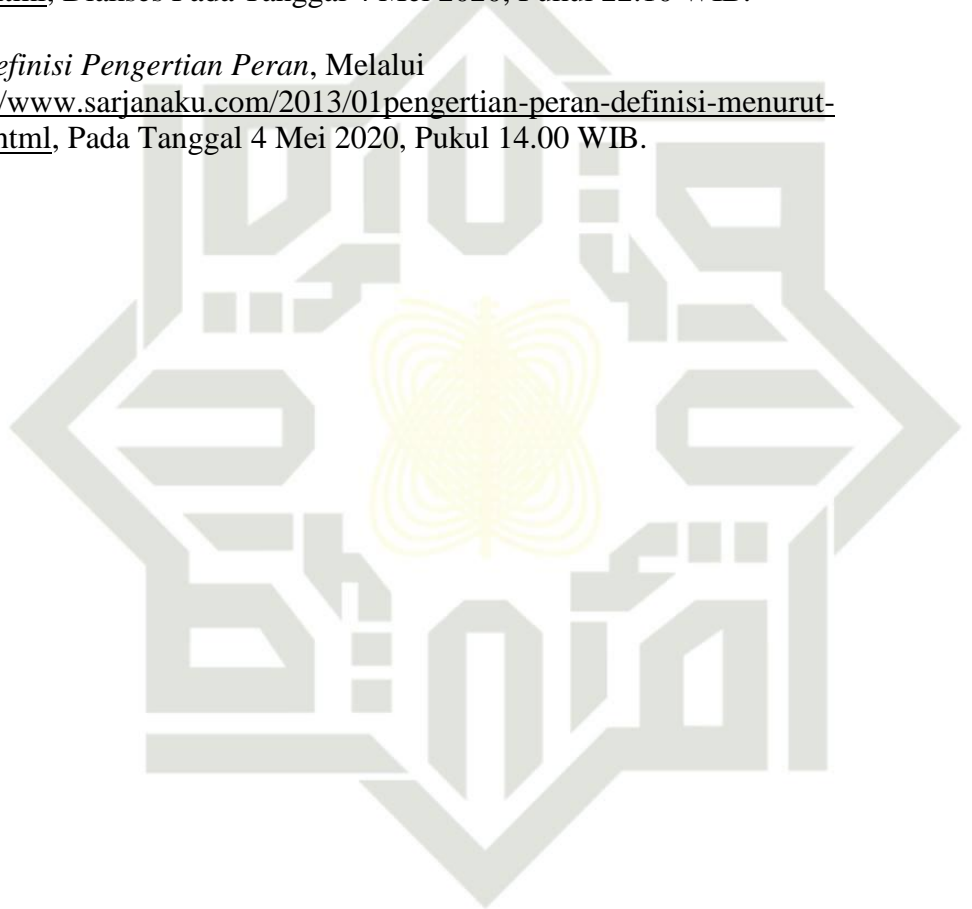
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III REFERENSI TAMBAHAN

Emilia, *Kualifikasi Dan Kompetensi Tenaga Ahli*, melalui <https://fitwiethayalisiy.wordprosess.com/iteknologi-pendidikan/kualifikasi-dankompetensi-tenaga-ahli/html>, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 22.15 WIB.

Firmansyah, *Prinsip-Prinsip Metode PRA*, Melalui <http://kesejahteraansosial.blogspot.com/2013/02/Prinsip-Prinsip-Metode-Pra.Html>, Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 22.10 WIB.

Mutiara, *Definisi Pengertian Peran*, Melalui <http://www.sarjanaku.com/2013/01pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, Pada Tanggal 4 Mei 2020, Pukul 14.00 WIB.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Fungsi Fasilitator Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)	a. Narasumber	a. Memberikan informasi b. Memiliki pengetahuan c. Memberikan pemahaman	3	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		b. Pelatih	a. Melakukan tugas bimbingan b. Menerima konsultasi c. Menyampaikan materi	3	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		c. Mediator	a. Menghubungkan pemerintah dan masyarakat atau sebaliknya	1	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		d. Penggerak	a. Memberikan motivasi atau dorongan	1	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi





## INSTRUMEN WAWANCARA

Peran Fasilitator Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak		
Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Informasi	a. Memberikan informasi terbaru b. Memiliki pengetahuan c. Memberikan pemahaman	1. Apakah Fasilitator SLRT juga aktif mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan atau pengetahuan sebelum menyampaikan kepada masyarakat? 2. Bagaimana cara Fasilitator menyampaikan informasi kepada masyarakat? 3. Bagaimana upaya Fasilitator SLRT dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait informasi program pemerintah?
Pelatih	a. Mengadakan pelatihan/bimbingan b. Menerima konsultasi c. Memberikan arahan/choacing d. Mengembangkan keterampilan	1. Apakah bentuk kegiatan atau pelatihan yang dilaksanakan oleh Fasilitator SLRT untuk masyarakat terkait pembangunan maupun pemberdayaan? 2. Apakah Fasilitator melakukan pendampingan pada saat program sedang berlangsung? 3. Bagaimana Fasilitator SLRT menindaklanjuti keluhan maupun aspirasi dari masyarakat? 4. Bagaimana Fasilitator SLRT mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mediator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjembatani perbedaan</li> <li>Mampu menyelesaikan masalah</li> <li>Mampu memberikan jawaban atau solusi</li> <li>Menghubungkan pemerintah dan masyarakat, juga sebaliknya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana upaya Fasilitator SLRT sebagai penengah jika terjadi suatu perbedaan atau konflik antara pemerintah dan masyarakat?</li> <li>Bagaimana Fasilitator SLRT meminimalisir terjadinya konflik atau perbedaan antara pemerintah dan masyarakat?</li> <li>Bagaimana upaya Fasilitator SLRT agar masyarakat mampu mengenali masalah yang sedang dihadapi dan mencari solusi dari masalah tersebut?</li> <li>Bagaimana Fasilitator SLRT menghubungkan pemerintah dengan masyarakat begitu juga sebaliknya?</li> </ol>
Penggerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan dorongan atau motivasi dan meningkatkan semangat agar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan maupun pemberdayaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah fasilitator SLRT tetap memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat selain dari memberikan informasi terkait bantuan agar masyarakat mampu mencapai perubahan secara mandiri dengan kata lain tidak bergantung kepada bantuan?</li> <li>Apakah terjadi perubahan yang signifikan diberikan atau tidak suatu dorongan atau motivasi oleh Fasilitator SLRT kepada masyarakat?</li> <li>Bagaimana strategi Fasilitator SLRT agar masyarakat terlibat dalam kegiatan pembangunan maupun pemberdayaan?</li> </ol>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/tanggal :  
Objek Observasi :  
Peneliti :  
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ini meliputi:

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .

**B. Aspek yang diamati**

1. Yang berkaitan dengan Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT).
2. Yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :  
Objek Observasi :  
Peneliti : Bella Pebrianti  
Tempat Observasi : Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

1. Apa saja informasi yang diberikan oleh Fasilitator SLRT?
2. Darimanakah sumber informasi itu didapatkan?
3. Apakah dinas sosial sudah memiliki link tertentu untuk mendapatkan dan memberikan informasi?
4. Apakah fasilitator SLRT tetap memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat selain dari memberikan informasi terkait bantuan agar masyarakat mampu mencapai perubahan secara mandiri dengan kata lain tidak bergantung kepada bantuan?
5. Bagaimana cara Fasilitator menyampaikan informasi kepada masyarakat?
6. Bagaimana upaya Fasilitator SLRT dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait informasi program pemerintah?
7. Bagaimana pendampingan yang dilakukan fasilitator SLRT terhadap masyarakat?
8. Bagaimana bentuk tindakan yang dilakukan Fasilitator terkait pengaduan dari masyarakat?
9. Bagaimana Fasilitator SLRT menghubungkan pemerintah dengan masyarakat begitu juga sebaliknya?
10. Bagaimana strategi Fasilitator SLRT agar masyarakat terlibat dalam layanan dan program SLRT maupun pemberdayaan?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI**

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal : Senin/14 Oktober 2020

Objek Observasi : Masyarakat penerima dan non penerima program SLRT

Peneliti : Bella Pebrianti

Tempat Observasi : Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak bahwa Fasilitator SLRT dapat memberikan fungsi seperti memberikan informasi, mencatat dan mendata masyarakat, melakukan pendampingan dan penjangkauan, juga memfasilitasi masyarakat, hasil observasi yang dilihat yaitu:

Observasi yang penulis lakukan adalah penulis mengamati proses pembagian program manfaat yang dilakukan Fasilitator SLRT terutama Fungsi Fasilitator SLRT dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai. Penulis melihat bagaimana pendataan dan pembagian program manfaat yang dilaksanakan Fasilitator SLRT sebagai fungsi Fasilitator SLRT dalam pemberdayaan masyarakat, seperti memberikan informasi kepada masyarakat melalui pertemuan RT, survey pendataan sebelum tercatat sebagai calon penerima manfaat, hingga pembagian program manfaat yang didampingi oleh Fasilitator SLRT dan perwakilan Kecamatan yakni Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan. Dalam segi ekonomi masyarakat juga terbantu dengan adanya program PKH, BLT, dan bantuan sembako ini Fasilitator SLRT memberikan arahan agar masyarakat dapat memanfaatkan program tersebut dengan sebaik-baiknya. Contoh, dengan membuka usaha dari modal bantuan yang diterima untuk menambah penghasilan keluarga sehingga terpenuhi kebutuhan sandang dan pangan masyarakat Kampung Banjar Seminai, oleh karena itu masyarakat diberi kebebasan untuk memberdayakan diri sendiri melalui bantuan Fasilitator SLRT.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 5**

**HASIL WAWANCARA**

Hari/tanggal : Rabu/16 Oktober 2020  
 Pukul : 09.54 WIB  
 Nama : Dewi Rahayu Lestari  
 Jabatan : Fasilitator SLRT  
 Lokasi : Kantor Desa/Kampung Banjar Seminai

**1. Sebagai Narasumber**

a. Apa saja informasi yang diberikan oleh Fasilitator SLRT?

Jawaban : mulai dari layanan SLRT seperti mencatat pengaduan, pendataan hingga program SLRT seperti program BLT dan sembako.

b. Darimanakah sumber informasi itu didapatkan?

Jawaban : sumber informasi didapatkan dari Supervisor atau TKSK yang didapatkan dari Dinas Sosial, terkadang juga informasi tersebut langsung di share oleh Dinas Sosial ke group whatsapp Fasilitator dan Supervisor.

c. Apakah Dinas Sosial sudah memiliki link tertentu untuk mendapatkan dan memberikan informasi?

Jawaban : Dinas Sosial sudah memiliki link tertentu untuk mendapatkan dan memberikan informasi, setelah mendapatkan informasi dari pusat maupun provinsi langsung di share ke group bisa berupa surat edaran ataupun link website yang harus dibuka terlebih dahulu.

d. Bagaimana cara Fasilitator menyampaikan informasi kepada masyarakat?

Jawaban : dengan menyampaikan ke RT/RT melalui pertemuan yang diadakan di aula kantor, kemudian RT/RW yang akan meneruskan ke masyarakatnya masing-masing atau jika informasi yang diterima kurang jelas maka masyarakat akan langsung menemui Fasilitator SLRT.

**2. Sebagai Pelatih**

a. Apa saja bentuk pelatihan yang dilakukan Fasilitator SLRT untuk masyarakat?

Jawaban : belum ada kegiatan pelatihan ataupun pembinaan dari Fasilitator





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SLRT itu sendiri.

- b. Bagaimana pendampingan yang dilakukan fasilitator SLRT terhadap masyarakat?

Jawaban : mendampingi masyarakat ketika pembagian program manfaat juga mengawasi agar program tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

- c. Bagaimana upaya Fasilitator SLRT dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait informasi program pemerintah?

Jawaban : memberikan arahan dan pemahaman sedetail mungkin kepada masyarakat ketika pembagian program manfaat atau ketika pertemuan RT/RW dan ketika ada yang bertanya langsung ke Fasilitator.

### 3. Sebagai Mediator

- a. Bagaimana Fasilitator SLRT menghubungkan pemerintah dengan masyarakat begitu juga sebaliknya?

Jawaban : melakukan survey dan pendataan calon penerima manfaat kemudian mengajukan data tersebut, setelah menunggu beberapa proses lainnya maka mendampingi masyarakat ketika pembagian manfaat/bantuan yang sudah diajukan.

- b. Bagaimana bentuk tindakan yang dilakukan Fasilitator terkait pengaduan dari masyarakat?

Jawaban : mencatat pengaduan dari masyarakat, kemudian direkap seluruh pengaduan, setelah direkap langsung dilaporkan ke Dinas Sosial melalui Supervisor atau TKSK.

- c. Bagaimana Fasilitator SLRT meminimalisir terjadinya konflik atau perbedaan antara pemerintah dan masyarakat

Jawaban : menekankan kepada RT/RW Kadus maupun Agen e-warong agar menjelaskan secara detail dan jelas agar terhindar dari miskomunikasi yang menyebabkan kesalahpahaman antara masyarakat dan pemerintah.

### d. Sebagai Penggerak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah fasilitator SLRT tetap memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat selain dari memberikan informasi terkait bantuan agar masyarakat mampu mencapai perubahan secara mandiri dengan kata lain tidak bergantung kepada bantuan?

Jawaban : tetap memberikan motivasi, karena sangat penting untuk perubahan masyarakat, namun belum dilaksanakan secara maksimal, baru dilaksanakan secara personal kepada masyarakat tertentu dikarenakan beberapa faktor penghambat lainnya.

- b. Bagaimana strategi Fasilitator SLRT agar masyarakat terlibat dalam layanan dan program SLRT maupun pemberdayaan?

Jawaban : dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, namun terlebih dahulu pihak desa dan Fasilitator harus memberikan contoh agar menjadi cerminan yang baik untuk masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan juga program SLRT.



## Lampiran 6

### REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Sebagai narasumber	a. Dewi Rahayu Lestari b. Irma karmila c. Siti Aminah d. Khomsatun e. Yayak f. Jasmadi g. Husin h. Rajiman i. Mesgiati j. Nurkholis k. Jumilah	Fasilitator SLRT memberikan informasi terkait program SLRT melalui pertemuan SLRT, meskipun belum optimal diterima secara menyeluruh kepada masyarakat.
2	Sebagai pelatih	a. Dewi Rahayu Lestari b. Irma karmila c. Siti Aminah d. Khomsatun e. Yayak f. Jasmadi g. Husin h. Rajiman i. Mesgiati j. Nurkholis k. Jumilah	Fasilitator belum memberikan kegiatan pelatihan ataupun pembinaan namun melakukan pendataan dan pencatatan pengaduan dari masyarakat, sehingga kegiatan pemberdayaan belum terlihat maksimal di Kampung Banjar Seminai.
	Sebagai mediator	a. Dewi Rahayu Lestari b. Irma karmila c. Siti Aminah d. Khomsatun e. Yayak	Fasilitator SLRT sebagai perantara atau penghubung pemerintah dan masyarakat dengan mengajukan data masyarakat yang berhak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	f. Jasmadi g. Husin h. Rajiman i. Mesgiati j. Nurkholis k. Jumilah	menerima manfaat dan menyalurkan bantuan dari pemerintah untuk masyarakat, juga mencatat pengaduan dan melaporkan ke Dinas Sosial.
Sebagai penggerak	a. Dewi Rahayu Lestari b. Irma karmila c. Siti Aminah d. Khomsatun e. Yayak f. Jasmadi g. Husin h. Rajiman i. Mesgiati j. Nurkholis k. Jumilah	Fasilitator belum optimal memberikan motivasi kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan sehingga masih belum terlihat perubahan yang signifikan disebabkan oleh miskomunikasi dan kurangnya strategi ataupun pendekatan personal dari Fasilitator maupun masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7**

**LEMBARAN DOKUMENTASI**

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Fungsi Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, yaitu:

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari program dan kegiatan Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan di Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

UIN SUSKA RIAU

## LEMBARAN DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar 1**

Pembagian Bantuan Sosial Sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat bersama Penghulu Kampung Banjar Seminai pada tanggal 17 November 2020 di warung sembako Agen e-waroeng Kampung Banjar Seminai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Salah satu hasil penelitian di Kampung Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2**

Pembagian Bantuan Sosial Tunai Provinsi/Bankeu pada tanggal 26 November 2020, pukul 13.35 WIB di Aula Kampung Banjar Seminai



**Gambar 3**

Wawancara dengan Ibu Penghulu Kampung Banjar Seminai (Ibu Siti Aminah) dan Agen e-warong (Ibu Khomsatun) pada tanggal 17 November 2020 di warung sembako Ibu Khomsatun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4**

Wawancara dengan Fasilitator SLRT Kampung Banjar Seminai yakni Ibu Dewi Rahayu Lestari pada tanggal 16 Oktober 2020 di Kantor Desa/Kampung Banjar Seminai



**Gambar 4**

Wawancara dengan Supervisor Kecamatan Dayun yakni Ibu Irma Karmila pada tanggal 20 Oktober 2020 di Kantor Kecamatan Dayun





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 6**

Wawancara dengan Bapak RW 001 yakni Bapak Yayak pada tanggal 22 Desember 2020 di Kediaman Bapak Yayak, Kampung Banjar Seminai



**Gambar 7**

Wawancara dengan Bapak RT 004 yakni Bapak Jasmadi pada tanggal 22 Desember 2020 di Kediaman Bapak Jasmadi, Kampung Banjar Seminai





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 8**

Wawancara dengan Bapak Husin sebagai salah satu keluarga penerima manfaat PKH Lansia pada tanggal 17 November 2020 di Kediaman Bapak Husin, Kampung Banjar Seminai



Wawancara dengan Ibu Rajiman sebagai salah satu penerima manfaat sembako pada tanggal 17 November 2020 di Kediaman Ibu Rajiman, Kampung Banjar Seminai





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Mesgiati sebagai salah satu keluarga penerima manfaat bantuan sembako dan BLT Desa pada tanggal 19 November 2020 di kediaman Ibu Mesgiati, Kampung Banjar Seminai



Wawancara dengan Bapak Nurkholis keluarga penerima manfaat BLT Provinsi pada tanggal 18 November 2020 di kediaman Bapak Nurkholis, Kampung Banjar Seminai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 9**

Wawancara dengan Ibu Jumilah sebagai salah satu keluarga Non penerima manfaat pada tanggal 17 Desember 2020 di Kediaman Ibu Jumilah, Kampung Banjar Seminai



UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/33096

TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3142/2020 Tanggal 15 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>BELLA PEBRIANTI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740124358  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN FASILITATOR SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG BANJAR SEMINAI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KAMPUNG BANJAR SEMINAI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Juni 2020



#### Tembusan :

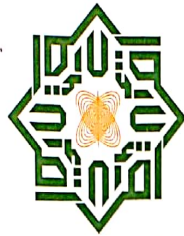
#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1421/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Bella Pebrianti**

Pekanbaru, 21 Rajab 1441 H  
16 Maret 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Darusman, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Bella Pebrianti** NIM 11740124358 Dengan judul "**Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Manunggal Abadi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Assalam  
Dekan,

**Dr. Nuridin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa ybs.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II  
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 071/Kesbangpol/294  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:  
**Camat Dayun**

di -  
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33096 Tanggal 16 Juni 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **BELLA PEBRIANTI**  
NIM : 11740124358  
Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)**  
Jenjang : **S1**  
Judul Penelitian : **PERAN FASILITATOR SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG BANJAR SEMINAI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 20 Oktober 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**  
Kasi Kesatuan Bangsa

  
**AWALUDDIN, SE**  
NIP. 19771213 201102 1 001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska di Pekanbaru;
2. Penghulu Banjar Seminai Kab. Siak;
3. Yang Bersangkutan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK  
KECAMATAN DAYUN  
KAMPUNG BANJAR SEMINAI  
Jl. Paduka Raja No. 1 Kode Pos 28656**

Banjar Seminai, 08 Februari 2021

Nomor : 071/Kp-Bsi/ 05  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth  
Bapak/Sdr/i .....  
Di  
Tempat

Berdasarkan Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak Nomor : 071/Kesbangpol/294 tanggal 20 Oktober 2020, perihal tersebut pada pokok surat diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Riset/Pra Riset Kepada Saudara :

NAMA : BELLA PEBRIANTI  
NIM : 11740124358  
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  
Jenjang : S1  
Judul Skripsi : “ PERAN FASILITATOR SISTEM LAYANAN DAN RUJUKAN TERPADU (SLRT) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG BANJAR SEMINAI KEC. DAYUN KAB. SIAK ”  
Tempat Penelitian : KAMPUNG BANJAR SEMINAI

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan Kegiatan Riset/Pra dan pengumpulan data ini;
- b. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- c. Meyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset yang telah dilaksanakan kepada Penghulu Kampung u.b Kaur Umum.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran Riset ini, terima kasih.

DIKELUARKAN : BANJAR SEMINAI  
PADA TANGGAL : 08 FEBRUARI 2020

PENGHULU KAMPUNG  
  
SITI AMINAH

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Bella Pebrianti** lahir di Tualang Medan, pada tanggal 26 Februari 1999. Lahir dari pasangan Bapak Hardi dan Ibu Jumilah dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 003 Banjar Seminai dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Dayun dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Sungai Apit dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi; Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (HIMA PMI) selama dua periode.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Parit I/II, Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak selama 45 hari pada tahun 2020 dan Paktek Kerja Lapangan di Dinas Sosial Kabupaten Siak selama dua bulan pada tahun 2020. Penulis melakukan penelitian pada bulan September hingga bulan Desember 2020 dengan judul **“Fungsi Fasilitator Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Banjar Seminai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”** dibawah bimbingan Bapak H. Darusman, M. Ag.

Pada tanggal 10 Juni 2021 penulis dinyatakan lulus dengan prediket sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial melalui Sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.